

Pemberdayaan UMKM melalui Digitalisasi dengan Penerapan Qris di Kelurahan Umban Sari, Pekanbaru, Riau

Bintang Wahyudi*¹, Simon Andreson², Tengku Resti Erika Yusman³, Tiara Fauziah⁴, Halisya Rahmawati Anwar⁵, Wahyi Busyro⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

*e-mail: 210102054@student.umri.ac.id¹, 210701063@student.umri.ac.id²

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Umban Sari berfokus pada dua aspek utama: peningkatan kualitas lingkungan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui UMKM cerdas. Dalam aspek lingkungan, program ini melibatkan pembuatan dan distribusi tong sampah di area strategis untuk mendorong pengelolaan sampah yang lebih baik, serta kampanye sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya kebersihan lingkungan. Di sisi lain, program ini juga mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan memperkenalkan dan memfasilitasi penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai alat pembayaran digital. Pelatihan dan pendampingan diberikan kepada pelaku UMKM agar mereka dapat memanfaatkan teknologi digital ini untuk meningkatkan efisiensi dan jangkauan pasar. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah serta adopsi QRIS oleh pelaku UMKM di Kelurahan Umban Sari, yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Digitalisasi, KKN, Qris, UMKM, Pemberdayaan

Abstract

Real Work Lecture (KKN) activities in Umban Sari Village focus on two main aspects: improving environmental quality and community economic empowerment through smart MSMEs. In terms of the environmental aspect, this program involves the creation and distribution of trash cans in strategic areas to encourage better waste management, as well as an outreach campaign to increase citizens' awareness of the importance of environmental cleanliness. On the other hand, this program also supports the development of micro, small and medium enterprises (MSMEs) by introducing and facilitating the use of the Indonesian Standard Quick Response Code (QRIS) as a digital payment tool. Training and assistance is provided to MSME players so that they can utilize this digital technology to increase efficiency and market reach. The results of this activity show an increase in public awareness of waste management and the adoption of QRIS by MSMEs in Umban Sari Village, which contributes to more inclusive and sustainable local economic growth.

Keywords: Digitalization, Empowerment, KKN, Qris, UMKM

1. PENDAHULUAN

Kelurahan Umban Sari merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, dengan jumlah penduduk mencapai 19,478 jiwa (Wikipedia, 2024). Salah satu program pendidikan tinggi yang memiliki kontribusi signifikan dalam pembangunan masyarakat adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini dirancang untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kolaborasi tim yang interdisipliner. Selain itu, KKN bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai penting seperti etos kerja, kemandirian, kepemimpinan, dan kewirausahaan pada mahasiswa (Yuli, 2019). Program ini memungkinkan mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam menyelesaikan permasalahan di masyarakat dan melatih kemampuan sosial serta kepemimpinan mereka.

Pada tahun ini, Universitas Muhammadiyah Riau melaksanakan KKN di berbagai daerah di Provinsi Riau, salah satunya di Kelurahan Umban Sari, Kecamatan Rumbai. Berdasarkan hasil observasi awal, kelompok KKN di daerah ini mengidentifikasi dua permasalahan utama di sekitar Taman Olahraga Rumbai (TOR), yakni pengelolaan kebersihan dan digitalisasi UMKM. Komunitas pedagang yang berada di sekitar TOR menghadapi beberapa kendala, di antaranya minimnya kebersihan lingkungan, keterbatasan akses terhadap teknologi digital, serta

kurangnya inovasi dalam pengembangan produk mereka.

Digitalisasi merupakan proses transformasi sistem yang awalnya bersifat manual atau analog menjadi digital melalui penggunaan teknologi informasi. Salah satu inovasi penting dalam digitalisasi sektor UMKM adalah implementasi pembayaran berbasis QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard), yang bertujuan untuk memudahkan transaksi non-tunai secara efisien (Herlambang, 2023). Di era ekonomi digital saat ini, penggunaan teknologi digital dalam transaksi bisnis menjadi semakin penting untuk meningkatkan daya saing dan jangkauan pasar.

Namun demikian, banyak pelaku usaha di sekitar TOR masih mengalami kesulitan dalam mengadopsi teknologi digital. Kurangnya pemahaman tentang penggunaan teknologi dan minimnya perangkat yang mendukung proses digitalisasi menjadi hambatan utama dalam penerapan QRIS serta inovasi digital lainnya. Kondisi ini menghambat UMKM di wilayah tersebut untuk bersaing dengan pelaku usaha yang lebih digital-savvy dan mengoptimalkan pemasaran produk secara online.

UMKM di wilayah TOR menghadapi beberapa kendala signifikan. Salah satu masalah utama adalah keterbatasan akses terhadap teknologi, di mana sebagian besar pedagang belum memiliki perangkat digital atau pemahaman yang memadai untuk menggunakan aplikasi pembayaran digital seperti QRIS. Selain itu, mereka juga mengalami kesulitan dalam memanfaatkan platform digital untuk memperluas jangkauan pasar, yang menyebabkan mereka tertinggal dibandingkan dengan UMKM yang lebih familiar dengan pemasaran digital. Terakhir, pelaku usaha cenderung mempertahankan produk tradisional tanpa adanya upaya inovasi atau diversifikasi yang bisa meningkatkan daya saing di pasar yang lebih luas.

Penelitian terbaru menunjukkan pentingnya digitalisasi dalam meningkatkan daya saing UMKM, terutama setelah pandemi COVID-19 yang mempercepat transformasi digital di berbagai sektor. Ramadhani et al. (2023) menekankan bahwa peningkatan literasi teknologi di kalangan pelaku usaha kecil dapat memberikan dampak signifikan pada pemberdayaan ekonomi dan peningkatan akses pasar. Subarno et al. (2021) juga menyoroti peran fintech dan e-wallet dalam memperluas akses layanan keuangan bagi UMKM, serta mempermudah prostransaksi dengan penggunaan sistem pembayaran digital yang aman dan efisien.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberdayakan UMKM di sekitar Taman Olahraga Rumbai melalui upaya digitalisasi. Fokus utama dari program ini adalah memfasilitasi penggunaan QRIS sebagai solusi pembayaran digital, yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi transaksi bagi pelaku UMKM sekaligus memperluas akses mereka terhadap layanan keuangan berbasis digital. Selain itu, kegiatan ini juga mencakup penyelenggaraan pelatihan teknologi digital yang relevan, sehingga pelaku UMKM dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan produktivitas usaha dan bersaing lebih kompetitif di pasar digital yang semakin berkembang.

2. METODE

Hasil observasi KKN di kelurahan Umban Sari dari tanggal 29 Mei 2024 hingga 7 September 2024, di mana program Penyuluhan QRIS di Taman Olahraga Rumbai (TOR) dilaksanakan sebagai bagian dari program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pedagang sekitar TOR, ditemukan bahwa sebagian besar UMKM di wilayah tersebut masih memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk transaksi. Kegiatan ini menggunakan pendekatan edukatif dengan memberikan pelatihan langsung tentang penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai metode pembayaran digital.

Kajian dilakukan dengan pendekatan partisipatif, dimana para sarjana KKN tidak hanya memberikan pemahaman teoritis mengenai QRIS namun juga mendampingi mahasiswa UMKM dalam praktik penggunaan teknologi tersebut. Pelatihan dilakukan secara interaktif, dengan peserta yang terdiri dari pegawai UMKM lokal yang bertugas untuk mengetahui cara menggunakan QRIS dalam bertransaksi sehari-hari. Kolaborasi dengan Bank BTN menjadi

komponen krusial dalam strategi implementasi program ini. Pejabat bank memberikan informasi mengenai cara mendapatkan dana usaha tanpa bunga, yang diharapkan dapat bermanfaat bagi para anggota UMKM yang membutuhkan dana berbunga untuk memajukan tabungannya tanpa terpengaruh oleh suku bunga yang sering turun.

Lokasi kegiatan di Warung Pak Ferdi Taman Olahraga Rumbai dipilih secara strategis karena letaknya dekat dengan beberapa kegiatan UMKM di sekitarnya. Lokasi ini juga berfungsi sebagai tempat berkumpulnya komunitas pedagogi yang telah memiliki rutinitas yang telah ditetapkan, sehingga memudahkan koordinasi dan pertukaran informasi terkait acara tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menerapkan ilmu praktis adalah cara melaksanakan ajaran tridharma tinggi. Namun dalam praktiknya, hal ini tidak menghalangi KKN untuk mencapai tujuan yang bermula dari kendala awal, yaitu anggota KKN yaitu mahasiswa masih menerima pendidikan khusus yang berkualitas buruk setelah KKN berakhir. Hal ini juga berlaku pada kualitas hidup masyarakat umum di wilayah KNN yang tidak mengalami perubahan signifikan. Sayangnya, citra perguruan tinggi masyarakat akan segera musnah. Oleh karena itu, operasional KKN mungkingtampak tidak efektif atau efisien secara keseluruhan. Oleh karena itu, tujuan KKN adalah menjalin keterkaitan antara dunia teori dan akademis dengan dunia praktik dan eksperimen. Dengan demikian akan terjalin kerjasama antara masyarakat umum dan peserta didik, dengan menerima dan memaafkan, saling menghormati, cinta kasih, dan perhatian. KKN juga berfungsi sebagai sarana pemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di luar kelas baik dari segi waktu, kondisi kerja, dan kebutuhan.

Hubungan antara lingkungan dan manusia merupakan interaksi yang kompleks dan saling mempengaruhi. Lingkungan menyediakan sumber daya esensial seperti udara, air, dan makanan yang mendukung kelangsungan hidup manusia. Di sisi lain, aktivitas manusia, seperti urbanisasi, industrialisasi, dan pertanian, memberikan dampak signifikan terhadap kondisi lingkungan, baik positif maupun negatif. Kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh polusi, deforestasi, dan perubahan iklim mengancam keseimbangan ekosistem dan kualitas hidup manusia. Oleh karena itu, pemahaman dan pengelolaan yang bijaksana terhadap interaksi ini menjadi kunci untuk mencapai keberlanjutan dan kesejahteraan bersama.

Menurut Amyx dkk. (1994), skeptisisme ekologis didefinisikan sebagai proses di mana seseorang mengungkapkan keraguan atau skeptisisme terhadap isu-isu lingkungan. Dengan kata lain, skeptisisme ini menyoroti sejauh mana konsumen merasa perlu mendukung inisiatif yang bertujuan memperbaiki lingkungan bagi diri mereka sendiri dan masyarakat luas. Menurut Shellyana Junaedi (2015), meskipun banyak orang menyadari pentingnya tindakan tersebut di atas, namun seringkali mereka merasa tidak puas dan tidak termotivasi untuk melakukan kegiatan yang melindungi lingkungan.

Manusia tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya karena senantiasa berinteraksi dengannya. Setiap individu dan masyarakat merupakan bagian dari lingkungan yang sehat dan aman. Karena kualitas lingkungan mempunyai dampak negatif jangka panjang terhadap taraf hidup masyarakat umum, maka pelestarian lingkungan hidup menjadi salah satu modalitas dasar yang terpenting dalam pembangunan bangsa Indonesia. Selain menciptakan lingkungan yang sehat dan menyenangkan, juga berperan penting dalam mencegah penyebaran penyakit seperti diare, demam berdarah, muntaber, dan lain-lain. Hal ini dapat dicapai dengan menjaga lingkungan yang tetap, tenteram, dan sehat (Slamet, 1994; Khairunnisa, 2019).

Kegiatan KKN di Kelurahan Umban Sari, khususnya pada program pengelolaan Taman Olahraga Rumbai (TOR) dan digitalisasi UMKM, telah memberikan hasil yang signifikan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Salah satu fokus utama kegiatan ini adalah adopsi QRIS sebagai solusi pembayaran digital bagi UMKM. Dari total 50 pelaku usaha yang tergabung dalam komunitas pedagang TOR, sebanyak 35 UMKM berhasil mengadopsi QRIS setelah mendapatkan pelatihan intensif. Hasilnya menunjukkan bahwa 70% dari UMKM yang telah menggunakan QRIS melaporkan peningkatan efisiensi transaksi dan akses pasar yang lebih luas, terutama dari

konsumen yang lebih menyukai metode pembayaran nontunai.

Selain itu, pelatihan teknologi digital yang diberikan kepada para pelaku usaha menghasilkan dampak positif lainnya, seperti peningkatan pemahaman mengenai pemasaran digital. Sebanyak 20% UMKM mulai aktif menggunakan platform media sosial dan aplikasi e-commerce untuk memasarkan produk mereka, meskipun ada sebagian yang masih menghadapi kendala dalam hal pemanfaatan teknologi secara optimal. Pelaku usaha yang telah beralih ke pemasaran digital juga melaporkan adanya peningkatan penjualan rata-rata sebesar 15% dalam dua bulan pertama setelah implementasi pelatihan.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini sejalan dengan tren global yang menunjukkan pentingnya adopsi teknologi digital bagi keberlanjutan UMKM. Dalam hal ini, UMKM yang beroperasi di wilayah TOR juga menunjukkan perkembangan positif serupa. Perbandingan hasil kegiatan ini dengan studi lain, misalnya penelitian oleh Subarno et al. (2021), memperkuat temuan bahwa adopsi fintech seperti QRIS dapat mempercepat pertumbuhan bisnis UMKM dan meningkatkan inklusi keuangan.

Namun, masih terdapat tantangan yang harus diatasi, seperti rendahnya akses terhadap perangkat teknologi dan pengetahuan digital di kalangan beberapa pelaku usaha. Hal ini sejalan dengan temuan Ramadhani et al. (2023), yang menyebutkan bahwa literasi digital yang rendah menjadi hambatan utama dalam penerapan teknologi baru di sektor UMKM. Oleh karena itu, meskipun dampak awal dari program ini sudah terlihat positif, keberlanjutan program membutuhkan dukungan lanjutan dalam bentuk pelatihan yang lebih mendalam dan kolaborasi dengan pemerintah daerah atau lembaga keuangan untuk memberikan akses teknologi yang lebih luas bagi UMKM.

Dengan demikian, KKN ini telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu memperkuat keterkaitan antara teori dan praktik di lapangan, serta memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kapasitas UMKM dalam menghadapi tantangan era digital. Namun, untuk memaksimalkan dampak positif ini, diperlukan upaya lebih lanjut untuk menjamin keberlanjutan dan kesinambungan program.

3.1. Program Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pengabdian kepada Masyarakat

Kerja bakti adalah bentuk kontribusi atau partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sukarela untuk kepentingan bersama tanpa mengharapkan imbalan materi. Ini merupakan upaya kolektif dari individu atau kelompok untuk membantu, mendukung, atau memberikan manfaat bagi masyarakat atau orang lain. Kerja bakti memiliki banyak manfaat dan penting untuk terus digalakkan dalam kehidupan bermasyarakat (Nur, 2023). Sampah adalah bahan buangan yang dihasilkan dari kegiatan manusia dan alam, yang unsur atau fungsinya sudah tidak digunakan lagi. Setiap aktivitas manusia pasti menghasilkan sampah atau limbah. Sebagian besar sampah yang dihasilkan berasal dari limbah rumah tangga, seperti botol, plastik, dan peralatan rumah tangga yang tidak terpakai (Muhammad Zachri Aziz, 2022).

Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan diri sendiri agar tetap sehat, mencegah penyebaran kotoran, serta menghindari penularan kuman penyakit baik kepada diri sendiri maupun orang lain (Iskandar, 2018). Pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan kerja bakti memiliki beragam bentuk dan dapat dilakukan di berbagai tempat oleh berbagai kalangan, termasuk akademisi, sosial, ekonom, politisi, hingga praktisi.

Boikot sosial ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga Desa Sepatan tentang kelestarian lingkungan. Dengan terciptanya lingkungan yang sehat maka kualitas hidup penduduk lanjut usia akan meningkat. Hasil yang diharapkan adalah munculnya ekosistem yang sehat. Kemasyarakatan antara lain terdiri dari kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat lokal mengenai isu-isu lingkungan, meningkatkan rasa kebersamaan, dan mengurangi rasa malu. Secara konseptual, penting juga untuk mempertimbangkan kelestarian ekologi dan keterkaitannya dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, program ini dilaksanakan setiap dua tahun sekali. Setiap hari Rabu kampanye media sosial dilakukan oleh masyarakat umum dan mahasiswa KKN Umban Sari 2024.



Gambar 1. Kerja Bakti

3.2. Progam pengabdian Masyarakat dengan tong sampah

Chandra (2007) menjelaskan bahwa kualitas lingkungan yang buruk mempunyai dampak jangka panjang terhadap kesehatan masyarakat secara umum. Lingkungan yang lembap dan tidak stabil menjadi tempat berkembang biaknya banyak mikroorganisme penyebab penyakit serta organisme pelawan penyakit, sehingga masyarakat lebih tahan terhadap berbagai bentuk penyakit. Kondisi ini jelas menghambat pembangunan yang moderat dilaksanakan di kelurahan umban sari kota Pekanbaru.

Wadah penyimpanan sementara untuk sampah adalah tempat sampah, yang biasanya terbuat dari bahan logam atau plastik. Tempat sampah dapur biasanya digunakan untuk membuat jajanan dapur seperti botol atau sisa makanan. Ada juga ruang khusus di kantor untuk kertas. Beberapa tempat pembuangan sampah ditutup dengan penutup di atasnya agar sampah dan bau tidak terbuang sia-sia. Selain itu juga terdapat tempat pembuangan sampah khusus yang biasanya terletak di tempat yang sepi atau terbuka sehingga sampah dapat segera dibuang setelah dikumpulkan (Muhammad Rizki & Afif Hakim, 2022).

Program Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan melalui pembuatan dan distribusi tong sampah di wilayah tertentu. Dalam program ini, tim bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk menyediakan fasilitas pembuangan sampah yang memadai, terutama di area yang memiliki masalah penanganan sampah



Gambar 2. Penempatan Tong Sampah

3.3. Progam pengabdian Masyarakat dengan UMKM Cerdas

Di era digital, penggunaan teknologi pembayaran nontunai sangat penting untuk stabilitas dan daya saing usaha kecil dan besar. QRIS hadir sebagai solusi yang memudahkan transaksi digital, namun pemahaman dan penggunaan teknologi ini masih rendah di kalangan UMKM khususnya di wilayah Rumbai. Oleh karena itu, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau menggandeng Bank BTN untuk menjaga kemitraan QRIS dan memberikan modal usaha kepada UMKM di Rumbai. Tujuan dari kerja sama ini adalah untuk mendorong digitalisasi dunia usaha dan memperkuat sektor UMKM di kawasan.

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian nasional, namun masih banyak yang belum memanfaatkan teknologi digital dalam transaksi bisnis mereka. Sosialisasi QRIS oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau, dengan dukungan Bank BTN, bertujuan untuk meningkatkan literasi digital di kalangan UMKM di Rumbai. Selain itu, bantuan modal usaha

diberikan sebagai dorongan agar UMKM dapat berkembang dan bersaing lebih baik di pasar.



Gambar 3. UMKM Cerdas Bersama Bank BTN

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Kelurahan Umban Sari berhasil mencapai hasil nyata dalam dua bidang utama. Pertama, pembuatan dan pemasangan tong sampah di titik strategis berhasil mengurangi volume sampah yang dibuang sembarangan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Kedua, implementasi QRIS sebagai solusi pembayaran digital bagi UMKM secara signifikan meningkatkan efisiensi transaksi dan memperluas jangkauan pasar bagi pelaku usaha. Pelaku UMKM yang mengikuti program ini melaporkan peningkatan jumlah transaksi non-tunai serta pengelolaan keuangan yang lebih mudah.

Namun, partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan masih perlu ditingkatkan melalui upaya edukasi yang lebih intensif untuk menciptakan perubahan perilaku yang berkelanjutan. Selain itu, kendala teknologi dan keterbatasan pemahaman digital di kalangan UMKM masih menjadi tantangan dalam adopsi QRIS secara menyeluruh.

Untuk memastikan keberlanjutan program ini, disarankan agar diadakan: a) Pelatihan lanjutan bagi UMKM terkait pemasaran digital dan pengelolaan teknologi untuk meningkatkan daya saing dan efektivitas penggunaan QRIS. b) Kolaborasi dengan pemerintah daerah dan lembaga keuangan, guna memastikan dukungan teknis yang berkesinambungan bagi UMKM, serta memperluas akses teknologi dan layanan finansial. c) Kampanye edukasi berkelanjutan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, sehingga dampak program dapat lebih maksimal dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada Wahyi Busro, S.E.I,ME selaku pembimbing KKN, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama pelaksanaan program ini. Tanpa bimbingan dan dukungan beliau, laporan ini tidak akan terselesaikan dengan baik.

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada Wahyi Busro, S.E.I,ME selaku pembimbing KKN, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama pelaksanaan program ini. Tanpa bimbingan dan dukungan beliau, laporan ini tidak akan terselesaikan dengan baik.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada ibu lurah umban sari Hj.Asparida, S,SOS. MSI yang telah menyediakan kesempatan bagi kami untuk melaksanakan KKN serta memberikan dukungan yang sangat membantu dalam kegiatan ini dan Terima kasih kepada bapak Ir H.zulhamdi selaku ketua RW 07 dikelurahan umban sari kota pekanbaru yang telah

memfasilitasi dan mendukung penuh kegiatan pengabdian Masyarakat ini.

Tidak lupa, kami berterima kasih kepada masyarakat di Kelurahan Umban Sari yang telah menerima kami dengan tangan terbuka, memberikan kerjasama, dan mendukung berbagai kegiatan yang kami lakukan. Keberhasilan program ini tidak terlepas dari partisipasi dan keaktifan masyarakat setempat.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman satu kelompok KKN yang telah bekerja keras dan saling mendukung selama pelaksanaan kegiatan ini. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pelaksanaan KKN kami dan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, B., 2007. *Pengantar Kesehatan Lingkungan P Widyastuti*, ed., Jakarta:EGC
- Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, dan B3. (2019). *Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat*. Jakarta: KLHK.
- Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., ... & Cahyani, A. D. (2023). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA SRIMUKTI KABUPATEN BEKASI. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155-166.
- Farman, F., Chairuddin, C., Herlina, H., Marniati, M., Hali, F., & Nasrum, A. (2021). Kkn Tematik: Peningkatan Kualitas Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Desa Lapao-Pao Kabupaten Kolaka. *Jurnal Al Basirah*, 1(2), 117-126.
- Gabriella, Agus Sugiarto & Diana Ayu. "Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(2), 2020: 165-170.
- Hurriyaturrohman, Safaruddin Hidayat Al Ikhsan, Muhamad Irfan, dan Miptahul Janah. "Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Metode Kerjasama Dengan Akademisi Program Kuliah Kerja Nyata." *ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(4), 2019: 348-357
- Muhammad Rizki & Afif Hakim. "Pembuatan Tempat Sampah Di Desa Karyamulya Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang." *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 2022: 964970.
- Mulyana, A., & Wijaya, H. (2018). Perancangan E-Payment System pada E-Wallet Menggunakan Kode QR Berbasis Android. *Komputika : Jurnal Sistem Komputer*, 7(2), 63-69. <https://doi.org/10.34010/komputika.v7i2.1511>
- Syardiansah. "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017)." *JIMUPB*, 7(1), 2019: 57-68
- Webster, William. Kamus Bahasa Inggris-Indonesia, Jakarta: Ladang Pustaka & Intimedia.

Halaman Ini Dikosongkan